

ABSTRAK

UMKM XYZ merupakan sebuah usaha *artisan bakery* yang bergerak pada bidang makanan ringan yang berasal dari Kota Bandung. Pada 2024, perusahaan mengalami penurunan kinerja rantai pasok akibat permasalahan pada proses pengadaan dan produksi bahan premiks, yang menyebabkan 11% permintaan bahan premiks dari outlet tidak terpenuhi, terutama untuk bahan premiks produk Ichigo Daifuku, yaitu camilan berupa mochi dengan isi buah stroberi segar khas Jepang. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi akar masalah dan merancang proyek perbaikan pada atribut *responsiveness* menggunakan metode *supply chain operations reference* (SCOR) *racetrack* versi 12.0 yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *pre-SCOR program*, *set the scope*, *configure the supply chain*, *optimize project*, dan *ready for implementation*. Selain itu, metode *analytical hierarchy process* (AHP) digunakan untuk menentukan prioritas proyek. Berdasarkan *collecting detail data* dan *benchmarking* pada metrik level 3, ditemukan adanya tiga metrik yang belum mencapai target, yaitu RS.3.107 *receive product cycle time*, RS.3.49 *issue material cycle time*, dan RS.3.101 *produce and test cycle time*. Akar penyebab permasalahan diidentifikasi melalui *fishbone diagram* dan sesuai permasalahan tersebut diusulkan empat proyek perbaikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada *prioritization matrix*, diperoleh bahwa proyek dengan bobot prioritas tertinggi adalah perancangan ulang layout produksi (50%). Sehingga dilakukan *readiness check* dengan pendekatan Knoster Model untuk memastikan kesiapan proyek tersebut. Proyek dirancang untuk meningkatkan efisiensi tata letak produksi dengan pendekatan PTKTK yang dirinci dalam bentuk WBS dengan total waktu pelaksanaan 75 hari dan estimasi biaya Rp9.854.000, termasuk insentif pekerja dan pembelian *trolley*. Dengan demikian, proyek ini telah siap dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kinerja rantai pasok pada UMKM XYZ. Hasil simulasi implementasi layout usulan menunjukkan penurunan waktu siklus produksi dari 187,5 detik menjadi 120,06 detik per unit sehingga mampu memberikan kontribusi peningkatan kinerja rantai pasok UMKM XYZ secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Analytic Hierarchy Process* (AHP), Kinerja Rantai Pasok, Proyek Usulan, *SCOR Racetrack*, UMKM Makanan.